SALINAN

BUPATI LAMONGAN
PROVINSI JAWA TIMUR

PERATURAN BUPATI LAMONGAN
NOMOR 27 TAHUN 2023

TENTANG

ROADMAP PENGUATAN SISTEM INOVASI DAERAH KABUPATEN LAMONGAN
TAHUN 2023-2027

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI LAMONGAN,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 ayat (3) Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Negara Riset Dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2023-2027;

Mengingat :

1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotapraja Surabaya dan Daerah Tingkat II Surabaya dengan Mengubah Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kota Besar Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);

3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Bersama Menteri Negara Riset Dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 484);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Rebuplik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan Di Kementerian Dalam Negeri Dan Pemerintahan daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 546);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2018 Nomor 4);

10. Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 12 Tahun 2021 tentang Inovasi Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Lamongan Tahun 2021 Nomor 12);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : ROADMAP PENGUATAN SISTEM INOVASI DAERAH KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2023-2027.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Lamongan.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Lamongan.
3. Bupati adalah Bupati Lamongan.
4. Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat PD adalah unsur pembantu Bupati dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, penetapan, pengkajian, perekayasaan dan pengoperasian yang selanjutnya disebut kelitbangan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru atau cara baru untuk merapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada kedalam produk atau proses produksi;
6. Sistem Inovasi Daerah yang selanjutnya disingkat SIDa adalah keseluruhan proses dalam satu sistem untuk menumbuhkembangkan inovasi yang dilakukan antar institusi pemerintah, pemerintah daerah, lembaga kelitbangan, lembaga pendidikan, lembaga penunjang inovasi, dunia usaha, dan masyarakat di daerah;
7. RoadMap Penguatan SIDa Kabupaten Lamongan adalah Dokumen yang berisi kebijakan umum dan program prioritas pembangunan dalam rangka Penguatan SIDa Kabupaten Lamongan untuk Periode Tahun 2023-2027.

BAB II
ROADMAP PENGUATAN SISTEM INOVASI DAERAH

Pasal 2

Roadmap Penguatan SIDa merupakan dokumen yang berisi kebijakan penguatan sistem inovasi di Kabupaten Lamongan Tahun 2023-2027.

Pasal 3

RoadMap Penguatan SIDa Kabupaten Lamongan Tahun 2023-2027 sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 merupakan :

a. salah satu pedoman perencanaan pembangunan daerah yang dilakukan dengan inovatif dan progresif; dan
b. salah satu Pedoman Operasional bagi SKPD dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) Tahun 2023-2027.

Pasal 4

Isi dan Uraian RoadMap Penguatan SIDa Kabupaten Lamongan Tahun 2023-2027 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Lamongan.

Ditetapkan di Lamongan
pada tanggal 30 Mei 2023

BUPATI LAMONGAN,
ttd.
YUHRONUR EFENDI

Diundangkan di Lamongan
pada tanggal 30 Mei 2023

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN
ttd.
MOH NALIKAN

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,

M. RO'IS
NIP. 19710615 200312 1 007

BERITA DAERAH KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2023 NOMOR 27

LAMPIRAN...

LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI LAMONGAN
NOMOR 27 TAHUN 2023
TENTANG
ROADMAP PENGUATAN SISTEM INOVASI DAERAH
KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2023-2027

RINCIAN ROADMAP PENGUATAN SISTEM INOVASI DAERAH KABUPATEN LAMONGAN TAHUN 2023-2027

Kerangka Kebijakan Inovasi	**Pilar 1: Penguatan EkoSistem Inovasi Daerah** -->menumbuhkembangkan iklim inovasi dan bisnis yang kondusif												INSTANSI PENANGGUNG JAWAB
	NO	SASARAN	KONDISI SAAT INI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET CAPAIAN					KONDISI YANG DIINGINKAN	
							2023	2024	2025	2026	2027		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1. Menata dan mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis untuk daya tarik penanaman modal dan perijinan	1.1	Dokumen RPJMD dan RPJPD yang memuat SIDa pada tahun 2019	belum terintegrasi	Integrasi Penguatan SIDa dalam RPJMD	Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi dan Sinergitas (KISS) Renstra, Renop dan SAKIP	jumlah rapat koodinasi	1	2	2	2	2	Integrasi roadmap penguatan SIDa dengan dokumen RPJMD	Bappelitbangda
						jumlah dokumen	1	2	2	2	2		
	1.2	Basis data IPTEKIN yang penting dan mudah diakses dengan jenis basis data	Sudah tersedia basis data yang terintegrasi	Tersedianya basis data/ indikator penting inovasi yang mudah diakses	Pengembangan dan Pengelolaan Pusat Data Pendukung Pembangunan Daerah	jumlah rapat koodinasi	2	4	4	4	4	Tersedia basis data terintegrasi	Bappelitbangda, Bagian Pembangunan, Dinas Komunikasi Dan Informatika
					Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi dan Sinergitas (KISS)	Rapat Koordinasi daerah dan Pemerintah Provinsi	2	4	4	4	4	sinkroniasi data dan terintegrasi	Dinas Komunikasi Dan Informatika
						Rapat Konsultasi Provinsi dan Pusat	1	2	2	2	2		
	1.3	Tersedia data rasio investasi IPTEKIN terhadap PDRB dan APBD	Belum ada data akurat	Tersedianya basis data indikator penting yang mudah diakses	Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi dan Sinergitas (KISS)	Jumlah rapat koordinasi	1	2	2	2	2	Tersedianya data rasio investasi PDRB/ APBN	Bappelitbangda, Dinas Penanaman Modal dan PTSP
	1.4	Tersedianya Skema Pembiayaan bagi Pengembangan Inovatif	Belum tersedianya skema pembiayaan bagi pengembangan inovatif	Tersedianya skema pembiayaan bagi pengembangan inovatif	Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi dan Sinergitas (KISS)	jumlah rapat koodinasi	2	4	4	4	4	Tersedianya skema pembiayaan bagi pengembangan inovatif	Bappelitbangda
						jumlah dokumen	1	2	2	2	2		
	2.1	Seluruh kelembagaan penguatan sistem inovasi telah berfungsi dengan baik.	belum ada penguatan sistem inovasi	Program Penataan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan PSID yang semakin optimal	Fasilitasi Penataan Kelembagaan Perangkat Daerah	% usulan penataan kelembagaan daerah	60	100	100	100	100	Penataan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan PSID yang semakin optimal	Sekretaris Daerah
					Peningkatan kapasitas kelembagaan perangkat daerah	% usulan penataan kelembagaan daerah	40	80	100	100	100		
					Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi dan Sinergitas (KISS)	% usulan penataan kelembagaan daerah	40	100	100	100	100		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2. Memperkuat kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN)/ atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan (litbangyasa) dan kemampuan absorpsi industri, IKM, atau khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), untuk memenuhi kebutuhan IPTEKIN strategis.	2.2	Tersedia SDM IPTEKIN yang berasal dari lembaga pendidikan kejuruan, Perguruan tinggi, kualitas SDM, jumlah SDM	Belum tersedia data secara rinci	Penyiapan SDM yang berkualitas yang mendukung program IPTEKININ	Koordinasi, Integrasi, Sinkronisasi dan Sinergitas (KISS)	jumlah rapat koodinasi	2	4	4	4	4	Tersedia data SDM IPTEKIN yang meliputi asal lembaga pendidikan asal Perguruan Tinggi, kualitas SDM, jumlah SDM	Bappelitbangda, Dinas pendidikan
						jumlah dokumen	1	2	2	2	2		
					Pengusulan program koordinasi dan sinergi untuk SMA dan kejuruan dengan Pemerintah Provinsi	jumlah rapat	2	2	2	2	2	Peningkatan kualitas lembaga pedidikan kejuruan unggulan daerah	Bappelitbangda, Dinas Pendidikan, UPT Cabang Dinas Pendidikan Provinsi
					Kerjasama dengan Perguruan Tinggi di sekitar daerah dan lembaga riset	Jumlah rapat	2	4	4	4	4	Peningkatan Kerja sama untuk pengembangan potensi daerah	Bappelitbangda, Bagian Kerja Sama
						Dokumen kerja sama	1	2	2	2	2		
					Koordinasi pengoptimalkan peran BLK Daerah	Jumlah rapat	1	4	4	4	4	Peningkatan kualitas SDM sesuai dengan unggulan daerah	Bappelitbangda dan Disnaker
	2.3	Tersedia sistem perizinan dan penanaman modal yang cepat, mudah, murah, transparan, akuntabel, kompetitif berbasis TIK yang terbangun dengan baik.	Belum tersedia dan mudah diakses	Program Penataan dan Penyusunan program satu Peningkatan Kapasitas atap yang teintegrasi dan Kelembagaan PSID yang mudah diakses semakin optimal		Lama pengurusan perizinan (hari)	4	2	2	1	1	Terlaksaanya Program Penataan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan PSID yang optimal	Dinas Penanaman Modal dan PTSP
	2.4	Tersedia ruang publik kreatif (RPK) sebagai sarana untuk meningkatkan kreatifitas warga interaksi antar masyarakat dan memenuhi ruang terbuka hijau.	belum memadai	Tersedia ruang publik kreatif (RPK) sebagai sarana untuk meningkatkan kreatifitas warga interaksi antar masyarakat	Indentifikasi kebutuhan RPK	Penyelesaian dokumen	1					Tersedianya RPK sebagai sarana untk meningkatkan kreatifitas warga interaksi antar masyarakat	Bappelitbangda, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Komunikasi Dan Informatika, Dan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya
					Penyusunan Rencana Induk RPK	Penyelesaian dokumen		1					Bappelitbangda,
					Penyusunan Desain RPK	Penyelesaian dokumen		1					Bappelitbangda,

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
					Implementasi RPK	Jumlah RPK	0	0	20%	70%	100%		Bappelitbangda, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Komunikasi dan Informatika, dan Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya
					Pengendalian, evaluasi dan Pengawasan RPK	Kepuasan Pelayanan Masyarakat	0	0	20%	40%	75%		
3. Menumbuh kembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi hasil litbangyasa.	3.1	Peningkatan Pelayanan Publik dan Partisipasi Semua aktor dalam PSID	partisipasi masih rendah	Peningkatan jumlah anggota masyarakat dan interaksi antar anggota kelompok kreatif di RPK yang terorganisir secara sistemik.	Fasilitasi dalam rangka inovasi pelayanan publik	% Jumlah unit pelayanan yang difasilitasi dalam rangka melakukan inovasi pelayanan publik (gelar pameran pelayanan publik)	-	-	20%	40%	75%	Peningkatan Pelayanan Publik dan Partisipasi Semua aktor dalam PSID	Bappelitbangda, Bagian Perekonomian, dan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah
	3.2	Peningkatan Peran Litbangyasa dalam absorpsi IPTEKININ untuk mendukung PSID	Peran Litbangyasa masih rendah	Peningkatan peran posyantek dan wartek secara optimal dalam pelayanan untuk meningkatkan kapasitas absorpsi IPTEKIN	Fasilitasi Posyantek dan wartek dalam rangka inovasi pelayanan publik	% Jumlah unit pelayanan yang difasilitasi	20%	40%	75%	80%	90%	Peningkatan Peran Litbangyasa dalam abosorbsi IPTEKININ untuk mendukung PSID	Bagian Organisasi, Bappelitbangda, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
				Peningkatan daya serap masyarakat terhadap IPTEKIN dalam pemakaian TTG	Fasilitasi ketersediaan TTG dalam rangka peningkatan IPTEKIN	% Jumlah TTG yang tersedia dimanfaatkan publik	20%	40%	60%	70%	80%		
4. Mendorong budaya inovasi di lingkungan pendidikan dasar, menengah, atas/kejuruan dan perguruan tinggi serta memberi apresiasi inovasi dan meningkatkan peran relawan berinovasi secara inklusif	4.1	Peningkatan apresiasi dan partisipasi dalam PSID	Apresiasi dan partisipasi masyarakat dalam berinovasi masih rendah	Peningkatan apresiasi terhadap kegiatan kreatif inovatif .	Apresiasi dalam rangka inovasi terhadap kegiatan inovatif	pekan kegiatan apresiasi inovatif masyarakat dalam 1 tahun	0	1	1	1	1	Peningkatan signifikan apresiasi dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan inovatif	Bappelitbangda, Dinas Pendidikan, Bagian Organisasi
				Peningkatan partisipasi masyarakat dalam berinovasi, khususnya relawan	Fasilitasi peran masyarakat dalam berinovasi	% peningkatan partisipasi masyarakat dalam kegiatan berinovasi	10%	15%	25%	40%	50%		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	4.2	Pengembangan budaya penelitian dan pengembangan IPTIKININ yang semakin meluas	Program Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi belum optimal	Program Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Pelaksanaan program penelitian dan pengembangan	% hasil penelitian yang ditindaklanjuti/ dimanfaatkan oleh stakeholders	25%	40%	50%	60%	70%	Program Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi semakin optimal	Bappelitbangda
5. Memperkuat kerjasama dalam rangka meningkatkan keterpaduan pemajuan sistem inovasi di daerah.	5.1	Program Penerapan Tata Kelola Pemerintahan semakin optimal	Program Penerapan Tata Kelola Pemerintahan masih rendah	Program penerapan tata kelola pemerintahan yang baik	Peningkatan akuntabilitas kinerja aparat pemerintahan	% Target terpenuhi nya kinerja	85%	100%	100%	100%	100%	Penerapan Tata Kelola Pemerintahan yang optimal	BAPPELITBANGDA Bagian Tata Pemerintahan,
					Peningkatan kinerja PD	% Target terpenuhi nya kinerja	100%	100%	100%	100%	100%		
6. Menyelaraskan dengan perkembangan global terkait HKI dan lingkungan	6.1	Peningkatan kesadaran lingkungan dan pemanfaatn HKI untuk PSID	Kesadaran terhadap pelestarian lingkungan dan pemanfatan HKI untuk PSID masih rendah	Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kelestarian lingkungan.	Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan	% peningkatan partisipasi masyarakat dalam kepedulian lingkungan	20%	40%	60%	80%	100%	Adanya peningkatan signifikant kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup, Bagian Sumber Daya Alam
				Peningkatan kesadaran dan pentingnya HKI di masyarakat dan pemanfaatannya.	Peningkatan kesadaran dan pentingnya HKI	% peningkatan partisipasi masyarakat dalam penggunaan HKI	20%	40%	60%	80%	100%	Adanya peningkatan kesadaran dan pentingnya HKI	Bappelitbangda Dinas Perindustrian Dan Perdagangan,
				Tersedia kebijakan dan fasilitas untuk meningkatkan kreativitas seluruh jenis kaum difabel.	Fasilitas difabel dan kebijakan untuk kreativitas	% peningkatan fasilitas untuk difabel dalam peningkatan kreatifitas	20%	40%	60%	80%	100%	Tersedianya fasilitas difabel dan kebijakan untuk kreativitas	Dinas Sosial

Kerangka Kebijakan Inovasi	Pilar 2: Penguatan klaster industri ---> mengembangkan daya saing industri												ISTANSI PENANGGUNG JAWAB
	NO	SASARAN	KONDISI SAAT INI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET CAPAIAN					KONDISI YANG DIINGINKAN	
							2023	2024	2025	2026	2027		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1. Menata dan mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis untuk daya tarik penanaman modal dan perijinan	1.1	Program pengembangan klaster industri Maritim, Pertanian, Perikanan dan Pariwisata	belum adanya klaster industri yang terbangun	Pembangunan Klaster Industri yang mendukung PSID	Pembangunan klaster industri maritim untuk kapal niaga dan kapal rakyat	% Terwujudnya klaster industri kapal niaga	40%	60%	80%	90%	100%	Terwujudnya pembangunan kalster industri maritim sebagai inti program PSID	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
						% terwujudnya klaster industri kapal rakyat	10%	20%	60%	80%	100%		
					pembangunan klaster industri pertanian	% terwujudnya klaster industri pertanian	40%	60%	80%	90%	100%	Terwujudnya pembangunan agropolitan sebagai pendukung PSID	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
					Pembagunan klaster industri perinakan dan kelautan	% terwujudnya klaster minapolitan	40%	60%	80%	90%	100%	Terwujudnya minapolitan sebagai pendukung utama program PSID	Dinas Perikanan
						% terwujudnya klaster industri garam rakyat	10%	20%	60%	80%	100%		
					Pembangunan Klaster Industri Pariwisata	% terwujudnya klaster industri paiwisata	40%	60%	80%	90%	100%	terwujudnya pembangunan industri wisata yang terintegrasi dan berkelanjutan	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
	1.2	Program Pengembangan Hilirisasi/ Diversifikasi dan Pemasaran Industri Maritim, Perikanan dan Pertanian	Belum ada perubahan pada program hilirisasi industri untuk memperkuat program PSID	Program peningkatan hilirisasi industri	Hilirisasi industri	% peningkatan hilirisasi industri komponen maritim	5%	10%	15%	20%	25%	Program Hilirisasi industri yang optimal	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
						% peningkatan hilirisasi industri pengolahan produk pertanian	20%	25%	30%	40%	50%		
						% peningkatan hilirisasi industri perikanan	40%	50%	55%	60%	70%		
						% peningkatan hilirisasi industri pengolahan produk garam rakyat	5%	10%	20%	30%	40%		
			Belum ada program pemasaran klaster industri yang terpadu	program pemasaran klaster industri	Program peningkatan pemasaran klaster industri	% Peningkatan pemasaran dan investasi di klaster industri	0%	5%	10%	15%	20%	Program pemasaran klaster industri yang optimal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Perindustrian dan Perdagangan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2. Memperkuat kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN) /atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan (litbangyasa) dan kemampuan absorpsi industri, IKM, atau khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), untuk memenuhi kebutuhan IPTEKIN strategis.	2.1	Penataan Kelembagaan Klaster Indutri Maritim, Pertanian, Perikanan dan Pariwisata	Belum adanya kelembagaan pengelola klaster industri terpadu dan efisien	Program Penataan Kelembagaan Klaster Industri Maritim, Pertanian, Perikanan dan Pariwisata manajemen	Program pembentukan kelembagaan badan pengelola kawasan klaster industri terpadu tekncnopark	% capaian pembentukan badan pengelola klaster industri/ technopark	10%	40%	70%	100%	100%	Terbentuknya lembaga pengelola technopark/ klaster industri yang efisien	Dinas Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Bagian Perekonomian
					Program tata kelola pengembangan kawasan technopark	% peningkatan capaian pengembangan kawasan technopark	0%	10%	20%	40%	60%		
	2.2	Penguatan Fungsi dan Peran Klaster Industri Maritim, Pertanian, Perikanan dan Pariwisata	Program penguatan klaster indusri masih lemah	Program penguatan fungsi dan peran technopark/ klaster industri	Program Penguatan Fungsi Kelambagaan Technopark	% capaian target	0%	10%	20%	40%	60%	Fungsi penguatan kelembagaan yang handal	
					Program Harmonisasi Pengelolaan Technopark	% capaian target	0%	10%	20%	40%	60%		
	2.3	Program Pengembangan Pusat Informasi Terpadu Klaster Industri Maritim, Pertanian, Perikanan dan Pariwisata	Belum ada sistem pusat informasi terpadu klaster industi	program pembangunan pusat informasi klaster industri terpadu	Pembangunan platform pusat data dan informasi terpadu	% capaian target	0%	20%	60%	80%	100%	Pembangunan pusat informasi klaster industri yang terpadu dan efisien	Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Komunikasi dan Informasi
					Pengelolaan pusat informasi	% peningkatan capaian pengembangan	0%	10%	15%	20%	25%		
3. Menumbuh kembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi hasil litbangyasa.	3.1	Peningkatan pasokan IPTEKIN dalam pengembangan Klaster Industri Maritim, Pertanian, Perikanan dan Pariwisata	Rendahnya tingkat pemakaian IPTEKIN	Program peningkatan pasokan IPTEKIN dalam mendukung program PSID	Pemilihan TTG sesuai dengan kebutuhan industri	% capaian target	0%	20%	60%	80%	100%	Peningkatan pasokan IPTEKIN untuk pengembangan Klaster Industri yang efisien	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
					pemasangan dan adaptasi pemakaian TTG	% capaian target	0%	20%	60%	80%	100%		
	3.2	Peningkatan Interaksi IPTEKIN dalam Klaster Industri Maritim, Pertanian, Perikanan dan Pariwisata	Rendahnya interaksi dengan IPTEKIN dalam industri	Program peningkatan interaksi IPTEKIN dalam pemdukung program PSID	Peningkatan penguasaan teknologi	% capaian target	0%	20%	60%	80%	100%	Peningkatan Interaksi IPTEKIN dalam Klaster Industri agar tercipta sistem industri yang efisien	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
					Pengembangan penggunaan teknologi	% capaian target	0%	20%	60%	80%	100%		
	3.3	Peningkatan Daya Serap IPTEKIN di Klaster Industri Maritim, Pertanian, Perikanan dan Pariwisata	Rendahnya daya serap IPTEKIN di Industri	Program peningkatan tingkat penyerapan IPTEKIN	Peningkatan penyerapan teknologi	% capaian target	0%	10%	20%	40%	60%	Peningkatan Daya Serap IPTEKIN di Klaster Industri untuk meningkatkan efisiensi	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
4. Mendorong budaya inovasi di lingkungan pendidikan dasar, menengah atas/kejuruan dan perguruan tinggi serta memberi apresiasi inovasi dan Peningkatan peran relawan berinovasi secara infklusif	4.1	Pengembangan Budaya Inovasi di Klaster Industri Maritim, Pertanian, Perikanan dan Pariwisata	Belum adanya budaya industri hijau (green indstry)	Program Industri hijau serta Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya	Pengembangan kemitraan dan peningkatan peran masyarakat dalam pelestarian dan perlindungan SDA	% capaian target	0%	10%	20%	40%	60%	Pengembangan Budaya Inovasi di Klaster Industri untuk mendukung terciptanya industri yang ramah lingkungan dan efisien	Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perindustrian dan Perdagangan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
5. Memperkuat kerja sama dalam rangka meningkatkan keterpaduan pemajuan sistem inovasi di daerah.	5.1	Peningkatan hubungan sosial klaster industri dengan masyarakat	Belum ada hubungan yang kuat antar industri dengan masyarakat	Program peningkatan Sosial keterpaduan masyarakat dengan industri	Program Link and match industri dan masyarakat	% capaian target	0%	10%	20%	40%	60%	peningkatan Sosial Keterpaduan masyarakat dengan industri secara significant	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
					Peningkatan Partisipasi masyarakat di industri	% capaian target	0%	10%	20%	40%	60%		
	5.2	Peningkatan kerja sama antar klaster industri di daerah dengan daerah lain	Belum terbentuk jaringan klaster industri	Program keterpaduan jaringan antar klaster industri	Program peningkatan kapasitas	% capaian target	0%	10%	40%	80%	100%	Peningkatan jaringan dan keterpaduan klaster industri secara signifikan	
					Program Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil	% capaian target	0%	20%	40%	60%	70%		
6. Menyelaraskan dengan perkembangan global terkait HKI dan lingkungan	6.1	Program pengembangan klaster industri berbasis lingkungan (green technology)	tingkat pencemaran industri yang tinggi	Program teknologi hijau	Pengendalian emisi dan pencemaran lingkungan	% capaian target	0%	10%	20%	80%	90%	terciptanya industri hijau	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
	6.2	Program klaster industri yang berstandard internasional	kurangnya industri yang berstandard internasional	Program mutu internasional	Peningkatan kualitas produk dengan standard internasional	% capaian target	0%	5%	10%	40%	60%	produk standard internasional	

Kerangka Kebijakan Inovasi	Pilar 3: Penguatan jaringan IPTEKIN ---> mengembangkan daya dukung dan relevansi pengetahuan dan inovasi melalui pengembangan jaringan inovasi												INSTANSI PENANGGUNG JAWAB
	NO	SASARAN	KONDISI SAAT INI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET CAPAIAN					KONDISI YANG DIINGINKAN	
							2023	2024	2025	2026	2027		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1. Menata dan mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis untuk daya tarik penanaman modal dan perijinan	1.1	Peningkatan program desiminasi hasil penelitian dan pengembangan serta kajian inovasi IPTEKIN	Desiminasi hasil litbangyasa masih lemah	Peningkatan program desiminasi hasil penelitian dan pengembangan serta kajian inovasi IPTEKIN	Pelaksanaan program desiminasi hasil penelitian dan pengembangan serta kajian inovasi IPTEKIN	Kegiatan desiminsasi	1	2	2	2	2	Peningkatan program desiminasi hasil penelitian dan pengembangan serta kajian inovasi IPTEKIN	Bappelitbangda
	1.2	Program penyusunan Rencana Induk Koneksi Jaringan antar aktor dalam bentuk Technopark	Belum ada Rencana Induk koneksi jaringan antar aktor	Program penyusunan Rencana Induk Koneksi Jaringan antar aktor dalam bentuk Technopark	Pelaksanaan program penyusunan Rencana Induk	Jumlah dokumen	1	1	-	-	-	Program penyusunan Rencana Induk Koneksi Jaringan antar aktor dalam bentuk Technopark	Bappelitbangda
2. Memperkuat kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN) /atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan (litbangyasa) dan kemampuan absorpsi industri, IKM, atau khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), untuk memenuhi kebutuhan IPTEKIN strategis.	2.1	Penyusunan Pusat jaringan Informasi Litbangyasa	belum disusun pusat jaringan informasi litbangyasa	Program Penyusunan Pusat jaringan Informasi Litbangyasa	Pelaksanaan penyusunan pusat jaringan informasi	% capaian target	20%	40%	80%	100%	100%	Program Penyusunan Pusat jaringan Informasi Litbangyasa	Bappelitbangda
	2.2	Pembangunan Infrastruktur Jaringan Inovasi	belum ada pusat jaringan informasi litbangyasa	Program Pembangunan Jaringan Infrastruktur Jaringan Inovasi	Pelaksanaan pembangunan jaringan infrastruktur jaringan litbangyasa	% capaian target	40%	60%	100%	100%	100%	Program Pembangunan Jaringan Infrastruktur Jaringan Inovasi	Bappelitbangda
	2.3	Peningkatan kerjasama dalam difusi inovasi antar aktor	Masih lemah difusi inovasi	Program peningkatan kerjasama dalam difusi inovasi antar aktor	Pelaksanaan kerjasama dalam difusi inovasi di technopark	% capaian target	10%	20%	30%	40%	60%	Program peningkatan kerjasama dalam difusi inovasi antar aktor	Bappelitbangda
					Peningkatan Promosi, Penggunaan Produksi Dalam Negeri dan Pengembangan Usaha	Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi promosi (IKM)	0	5	10	15	25	Peningkatan Promosi, Penggunaan Produksi Dalam Negeri dan Pengembangan Usaha	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
3. Menumbuh kembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi hasil litbangyasa.	3.1	Terbangunnya Jaringan IPTEKIN yang menghubungkan antara pusat inovasi di kawasan inovasi dengan simpul-simpul pelayanan teknologi di kecamatan dan desa serta dengan simpul IPTEKIN di luar daerah, luar Provinsi dan luar negeri.	Promosi dan Kerjasama Perdagangan masih lemah	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Perdagangan	Peningkatan Promosi dan Kerja sama Perdagangan	Jumlah IKM yang mendapatkan fasilitasi promosi	5	10	20	40	60	Peningkatan Promosi dan Kerja sama Perdagangan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
			Pendidikan Kemasyarakatan Produktif dalam Rangka Penguatan Pelatihan dan Promosi Ekspor Daerah belum jalan	Program Pendidikan Kemasyarakatan Produktif dalam Rangka Penguatan Pelatihan dan Promosi Ekspor Daerah	Pendidikan Kemasyarakatan Produktif dalam Rangka Penguatan Pelatihan dan Promosi Ekspor Daerah	Jumlah UKM yang memahami tata niaga dengan baik	5	10	15	20	25	Pendidikan Kemasyarakatan Produktif dalam Rangka Penguatan Pelatihan dan Promosi Ekspor Daerah	Dinas Perindustrian dan Perdagangan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4. Mendorong budaya inovasi di lingkungan pendidikan dasar, menengah, atas/kejuruan dan perguruan tinggi serta memberi apresiasi inovasi dan meningkatkan peran relawan berinovasi secara inklusif	4.1	Berkembangnya budaya berjejaring antara aktor inovasi.	Budaya berjejaring antar aktor belum terbangun	Program Peningkatan Jaringan Kerja sama antar aktor	Pelaksanaan program peningkatan jaringan Kerja sama antar aktor	% capaian target	20%	40%	80%	100%	100%	Program peningkatan jaringan Kerja sama antar aktor	Bappelitbangda
5. Memperkuat kerja sama dalam rangka meningkatkan keterpaduan/ koherensi pemajuan sistem inovasi di daerah.	5.1	Terciptanya sarana prasarana pendukung Kawasan klaster industri yang handal	Sarana prasarana belum memadai	Program Pembangunan/ perbaikan sarana prasarana Kawasan	Pelaksanaan program Pembangunan/ perbaikan sarana prasarana Kawasan	% capaian target	20%	40%	80%	100%	100%	Program Pembangunan/ perbaikan sarana prasarana Kawasan	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga
6. Menyelaraskan dengan perkembangan global terkait HKI dan lingkungan	6.1	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Tingkat pencemaran dan kerusakan lingkungan belum terkendali	Program pengendalian pencemaran dan perusakan Lingkungan Hidup	Pengawasan dan pengendalian pencemaran Air, udara dan tanah	Jumlah industri yang diawasi	5	10	15	20	25	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup
						% Jumlah industri yang mendapat penghargaan proper	5%	10%	15%	20%	40%		

Kerangka Kebijakan Inovasi	Pilar 4: Penguatan Bisnis inovatif (teknoprener) ---> mendorong perkembangan usaha-usaha inovatif dan memperkuat kelembagaan pendukungnya												INSTANSI PENANGGUNG JAWAB
	NO	SASARAN	KONDISI SAAT INI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET CAPAIAN					KONDISI YANG DIINGINKAN	
							2023	2024	2025	2026	2027		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1. Menata dan mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis untuk daya tarik penanaman modal dan perijinan	1.1	Tersedianya dukungan pengembangan UMKM	Program dukungan pengembangan UMKM kurang	Program dukungan pengembangan UMKM	Pengembangan Unit Pelayanan Publik dan Penanganan Pengaduan KUMKM	Jumlah unit pelayanan publik yang dikembangkan (paket)	0	1	1	2	2	Pengembangan UMKM yang mandiri	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
	1.2	Terciptanya iklim usaha UKMK yang kondusif	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang kondusif masih lemah	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang kondusif	Sosialisasi kebijakan tentang Usaha Kecil Menengah	Jumlah UMKM yang mendapatkan sosialisasi kebijakan	5	10	20	40	60	Terciptanya iklim usaha UMKM yang kondusif	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
					Fasilitasi kemudahan formalisasi badan Usaha Kecil Menengah	Jumlah UMKM yang mendapatkan sosialisasi tentang formalisasi badan usaha UMKM	5	10	20	40	60		
2. Memperkuat kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN) /atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan (litbangyasa) dan kemampuan absorpsi industri, IKM, atau khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), untuk memenuhi kebutuhan IPTEKIN strategis.	2.1	Terbentuknya lembaga inkubator yang mendukung UMKM dan perkembangan enterpreneur	Belum ada lembaga inkubator industri	Program pembentukan lembaga inkubator yang mendukung UMKM dan perkembangan enterpreneur	Fasilitasi pembentukan lembaga inkubator	% peningkatakan anggota UMKM / IKM di inkubator	0%	5%	10%	15%	20%	Terbentuknya lembaga inkubator yang medukung UMKM dan perkembangan enterpreneur	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
	2.2	Program peningkatan kapasitas SDM	Keahlian SDM masih rendah	Program Peningkatan Kapasitas SDM	Pelatihan pelaku IKM dan UMKM	% Jumlah tenaga terlatih	10%	20%	30%	40%	60%	Program peningkatan kapasitas SDM	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
					Pendidikan Kemasyarakatan Produktif dalam rangka PSID	jumlah UMKM produktif	0	2	5	10	15		
	2.3	Peningkatan kualitas kelembagaan dengan membentuk unit usaha bersama	Kualitas kelembagaan unit usaha bersama masih lemah	Program peningkatan kualitas kelembagaan dengan membentuk unit usaha bersama	Pembentukan kelompok usaha bersama	Jumlah KUB	0	1	3	5	10	Program peningkatan kualitas kelembagaan dengan membentuk unit usaha bersama	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
3. Menumbuh kembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi hasil litbangyasa.	3.1	Program peningkatan inisiatif masyarakat dalam berusaha dengan penerapan IPTEKIN dan ICT	Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah masih lemah	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	Pengembangan forum stakeholder Koperasi dan UMKM	Jumlah stakeholder Koperasi dan UMKM peserta forum (stakeholder)	0	25	50	75	100	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi UMKM	Dinas Koperasi dan Usaha mikro
					Fasilitasi Permodalan KSP Syariah	Jumlah KSP yang difasilitasi permodalannya (koperasi)	0	1	3	5	10		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
4. Mendorong budaya inovasi di lingkungan pendidikan dasar, menengah, atas/kejuruan dan perguruan tinggi serta memberi apresiasi inovasi dan meningkatkan peran relawan berinovasi secara insklusif	4.1	Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan TTG dan ICT	Program pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan TTG dan ICT masih kurang	Program pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan TTG dan ICT	Pemanfaatan dan penerapan TTG bekerjasama dengan PT	Peningkatan pusat layanan informasi teknologi (Posyantek) yang berfungsi (%)	10%	20%	30%	40%	60%	Peningkatan pemanfaatan dan penerapan TTG bekerja sama dengan PT	Dinas koperasi dan usaha mikro
	4.2	Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan kompetitif Usaha Kecil Menengah baru masih kurang	Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif Usaha Kecil Menengah	Pendidikan kemasyarakatan produktif dalam rangka pemasyarakatan kewirausahaan, dan pengembangan sistem insentif bagi wirausaha baru	Jumlah UMKM yang mengikuti pemasyarakatan kewirausahaan, dan pengembangan sistem insentif bagi wirausaha baru	0	1	2	4	6	Peningkatan pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif usaha kecil menengah	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
5. Memperkuat kerjasama dalam rangka meningkatkan keterpaduan/ pemajuan sistem inovasi di daerah.	5.1	Pemberdayaan usaha skala mikro	Pemberdayaan Usaha skala Mikro masih kurang	Program Pemberdayaan Usaha skala Mikro	Pendidikan kemasyarakatan produktif melalui bimbingan teknis manajemen usaha dan kewirausahaan bagi usaha mikro	Jumlah usaha mikro anggota koperasi yang difasilitasi melalui bimbingan teknis manajemen usaha (usaha mikro)	0	25	50	75	100	Pemberdayaan Usaha skala Mikro yang mandiri	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
					Fasilitasi pengembangan produk dan promosi usaha koperasi dan anggotanya	Jumlah anggota koperasi yang difasilitasi pengembangan	0	10	15	20	25		
6. Menyelaraskan dengan perkembangan global terkait HKI dan lingkungan	6.1	Peningkatan kualitas produk UMKM berstandar nasional hingga internasional	Minimnya kualitas produk UMKM berstandard nasional hingga internasional	Program peningkatan kualitas produk UMKM berstandar nasional hingga internasional	Penyediaan jaringan pendukung bagi usaha koperasi dan kemitraan usaha	Jumlah usaha mikro anggota koperasi yang difasilitasi melalui bimbingan teknis manajemen usaha (usaha mikro)	0	10	25	40	50	Peningkatan kualitas produk UMKM berstandar nasional hingga internasional	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro
					Pemberdayaan UMKM melalui Klinik Mutu	Jumlah UMKM yang memenuhi standard	0	1	2	4	6		

Kerangka Kebijakan Inovasi	Pilar 5: Penguatan bidang IPTEKIN strategis daerah (Tematik) ---> meningkatkan pengembangan dan pendayagunaan teknologi/inovasi spesifik untuk memenuhi												INSTANSI PENANGGUNG JAWAB
	NO	SASARAN	KONDISI SAAT INI	PROGRAM	KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET CAPAIAN					KONDISI YANG DIINGINKAN	
							2023	2024	2025	2026	2027		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1. Menata dan mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis untuk daya tarik penanaman modal dan perijinan	1.1	Pengembangan industri maritim, pertanian, perikanan dan pariwisata berbasis IPTEKININ yang memiliki nilai kompetetitif tinggi dan mandiri	Pengembangan industri maritim, pertanian, perikanan dan pariwisata berbasis IPTEKININ yang memiliki nilai kompetetitif tinggi dan mandiri masih lemah	Pengembangan industri maritim melalui pembentukan technopark	Pembangunan technopark industri maritim tradisonal	% peningkatan industri kapal rakyat	2%	4%	6%	7%	8%	Pengembangan industri maritim, pertanian, perikanan dan pariwisata berbasis IPTEKININ yang memiliki nilai kompetetitif tinggi dan mandiri	Sekretaris Daerah
				Pengembangan sistem agribisnis melalui Cooperatif Farming	Jumlah kelompok tani yang menerapkan Cooperatif Farming	% peningkatan jumlah petani sistem CF	0%	2%	3%	4%	5%		
				Pengembangan Minapolitan berwawasan lingkungan	Pembangunan mina politan berwawasan lingkungan	% peningkatan pendapatan nelayan	0%	5%	7%	10%	15%		
				Pengembangan industr garam rakyat melalui teknologi rumah prisma	Pengembangan sistem tambak rumah prisma	% peningkatan pendapatan petambak garam	0%	5%	7%	10%	15%		
				Pengembangan wisata melalui tema ecowisata dan wisata hala	Pembangunan obyek wisata untuk ecowisata dan wisata halal	% peningkatan wisatawan	0%	2%	4%	6%	8%		
2. Memperkuat kelembagaan dan daya dukung ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (IPTEKIN) /atau penelitian, pengembangan dan perekayasaan (litbangyasa) dan kemampuan absorpsi industri, IKM, atau khususnya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), untuk memenuhi kebutuhan IPTEKIN strategis.	2.1	Peningkatan Pengembangan industri maritim, perikanan, pertanian dan pariwisata berbasis IPTEKIN	Pengembangan industri maritim, perikanan, pertanian dan pariwisata berbasis IPTEKIN masih lemah	Program Peningkatan Pengembangan industri maritim, perikanan, pertanian dan pariwisata berbasis IPTEKIN	Fasilitasi Pengembangan industri maritim, perikanan, pertanian dan pariwisata	% Peningkatan jumlah kelompok usaha yang untuk berbasis IPTEKIN	0%	1%	3%	5%	10%	Peningkatan Pengembangan industri maritim, perikanan, pertanian dan pariwisata berbasis IPTEKIN	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
	2.2	Terciptanya interaksi kelembagaan dalam pengembangan dan pendayagunaan teknologi/inovasi yang spesifik sesuai tematiknya.	Kurangnya interaksi kelembagaan dalam pengembangan dan pendayagunaan teknologi/ inovasi yang spesifik sesuai tematiknya	Program interaksi kelembagaan dalam pengembangan dan pendayagunaan teknologi / inovasi yang spesifik sesuai tematiknya.	Pembentukan forum jaringan inovasi sesuai tematiknya	Jumlah forum jaringan	0	1	1	2	2	Terciptanya interaksi kelembagaan dalam pengembangan dan pendayagunaan teknologi / inovasi yang spesifik sesuai tematiknya.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
					Pemberdayaan forum jaringan inovasi	Jumlah koordinasi, integrasi, sinergi dan sinkronisasi tema	0	1	1	2	2		

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3. Menumbuh kembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi hasil litbangyasa.	3.1	Peningkatan kolaborasi inovasi dan bisnis melalui kerja sama sesuai pilar-pilar tematik yang ada.	Kolaborasi inovasi dan bisnis melalui kerja sama sesuai pilar-pilar tematik yang ada masih lemah	Program peningkatan kolaborasi inovasi dan bisnis melaui kerja sama sesuai pilar-pilar tematik yang ada.	Peningkatan penanganan hilirisasi, pasca panen dan pengolahan hasil	% Peningkatan hilirisasi hasil industri	0%	2%	4%	7%	10%	Peningkatan kolaborasi inovasi dan bisnis melaui kerja sama sesuai pilar-pilar tematik yang ada.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
					Fasilitasi, koordinasi penguatan regulasi pengembangan penanganan hiliriasi, pasca panen dan pengolahan hasil	Sosialisasi dan bimbingan teknik	0	1	1	2	2		
4. Mendorong budaya inovasi di lingkungan pendidikan dasar, menengah, atas/kejuruan dan perguruan tinggi serta memberi apresiasi inovasi dan meningkatkan peran relawan berinovasi secara inklusif	4.1	Peningkatan dan pengembangan sumber daya pariwisata, pertanian dan perikanan semakin optimal melaui kerja sama tematik	Peningkatan dan pengembangan sumberdaya pariwisata, pertanian dan perikanan semakin optimal melaui kerjasama tematik msih kurang	Program peningkatan dan pengembangan sumberdaya pariwisata, pertanian dan perikanan semakin optimal melalui kerjasama tematik	Pengembangan Sumber Daya Manusia Profesional melalui Pelatihan Skill dan Peningkatan peran serta masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan	% Peningkatan jumlah SDM profesional	0%	3%	4%	7%	10%	Peningkatan dan pengembangan sumber daya pariwisata, pertanian dan perikanan semakin optimal melaui kerja sama tematik	Bappelitbangda
						% Peningkatan Jumlah masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan	0%	5%	10%	15%	20%		
5. Memperkuat kerjasama dalam rangka meningkatkan keterpaduan pemajuan sistem inovasi di daerah.	5.1	Menyelaraskan Kebijakan daerah dan kerja sama dalam meningkatkan pengembangan dan pendayagunaan teknologi/inovasi yang spesifik sesuai dengan tematik daerah.	Penyelarasan Kebijakan daerah dan kerja sama dalam meningkatkan pengembangan dan pendayagunaan teknologi/inovasi yang spesifik sesuai dengan tematik daerah masih lemah	Program penyelarasan Kebijakan daerah dan kerja sama dalam meningkatkan pengembangan dan pendayagunaan teknologi/inovasi yang spesifik sesuai dengan tematik daerah.	Peningkatan Pemasaran produk	% Peningkatan pemasaran produk industri	0%	3%	4%	7%	10%	Penyelarasan Kebijakan daerah dan kerja sama dalam meningkatkan pengembangan dan pendayagunaan teknologi/inovasi yang spesifik sesuai dengan tematik daerah yang optimal	Bappelitbangda
					Pengembangan Kerja sama antar daerah	Peningkatan kerjasama antar daerah	0	1	1	2	2		
6. Menyelaraskan dengan perkembangan global terkait HKI dan lingkungan	6.1	Peningkatan standard mutu produk pertanian, perikanan, dan industri maritim	Standard mutu produk pertanian, perikanan, dan industri maritim masih rendah	Program peningkatan standard mutu produk pertanian, perikanan, dan industri maritim	Pengembangan kualitas dan mutu produk	% Peningkatan produk industri berstandard internasional	0%	5%	10%	15%	20%	Peningkatan standard mutu produk pertanian, perikanan, dan industri maritim	Dinas Perindustrian dan Perdagangan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	6.2	Peningkatan standard mutu pelayanan dan industri berwawasan lingkungan	Standard mutu pelayanan dan industri berwasan lingkungan masih sedikit	Program peningkatan standard mutu pelayanan dan industri berwawasan lingkungan	Peningkatan Standar Mutu Pelayanan Industri	Jumlah industri yang bersertifikat memenuhi standard lingkungan internasional	0	2	4	6	10	Peningkatan standard mutu pelayanan dan industri berwawasan lingkungan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan

BUPATI LAMONGAN,
ttd.
YUHRONUR EFENDI

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BAGIAN HUKUM,

M. RO'IS
NIP. 19710615 200312 1 007